

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada dua kesimpulan yang dapat diambil yang pertama adalah bagaimana gambaran Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Kepurun dan Desa Bawukan sudah berjalan cukup lancar walaupun ada beberapa kendala, dan yang kedua yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa yaitu Faktor Komunikasi, Faktor Sumber Daya, Faktor Disposisi dan Faktor Struktur Organisasi atau Birokrasi.

Gambaran Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Kepurun dan Desa Bawukan tahun 2015. Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Kepurun sendiri sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, walaupun dalam beberapa hal masih harus diperbaiki lagi kedepannya seperti anggota TPK yang melaksanakan kegiatan hanya 4 orang sehingga harus rangkap jabatan.

Sementara itu Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Bawukan sendiri sudah cukup baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti anggota Tim yang menggunakan DPA (Dana Pagu Anggaran) tahun lalu sebagai syarat mempercepat turunnya ADD. Sehingga ketika membuat SPJ harus kerja dua kali karena dana yang diterima tahun ini berbeda dengan dana tahun kemarin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa ini penulis jadikan pedoman menjadi empat aspek penting yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh Faktor Komunikasi terhadap keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Kepurun dan Desa Bawukan.

Hasil penelitian dengan merujuk pada Faktor Komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kepurun dan Pemerintah Desa Bawukan dengan warga masyarakat sudah cukup baik. Dimana di kedua desa tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Komunikasi dalam kegiatan ini lebih berfokus pada sosialisasi kegiatan dan menjadi salah satu hal penting yang diperlukan untuk menjadi jalan atau cara mempermudah komunikasi warga dan staff pemerintah desa.

Pengaruh Faktor Komunikasi terhadap keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa pada kedua Desa tersebut baik Desa Kepurun maupun Desa Bawukan adalah 80%.

- b. Bagaimana pengaruh Faktor Sumber Daya baik Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam hal ini adalah staff pemerintah desa sebagai Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) maupun Sumber Daya Finansial yang dalam hal ini adalah honor atau insentif (keuntungan lainnya) terhadap keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Kepurun dan Desa Bawukan.

Salah satu faktor pendukung untuk keberhasilan kegiatan ini adalah Faktor Sumber Daya. Dimana di kedua desa tersebut hasil akhir menunjukkan bahwa peran Sumber Daya Manusia yang dimaksud disini adalah Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap keberhasilan kegiatan ini. Salah satu kunci keberhasilan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) dapat mengerjakan kegiatan sesuai rencana adalah kerjasama yang baik didasarkan komunikasi yang intens.

Walaupun dalam hal ini faktor Sumber Daya khususnya Sumber Daya Manusia di Desa Kepurun masih menjadi hambatan karena kurangnya orang yang dianggap handal sehingga ada beberapa orang yang menjadi anggota TPK harus rangkap jabatan. Berbeda halnya dengan faktor Sumber Daya Manusia di Desa Bawukan yang sudah cukup bagus sehingga mereka tidak rangkap jabatan.

- c. Bagaimana pengaruh Faktor Disposisi (watak atau karakteristik pegawai) terhadap keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Alokasi dana Desa di Desa Kepurun dan Desa Bawukan.

Pada saat pemilihan anggota Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) syarat utamanya yaitu kecakapan dan mempunyai kapasitas sebagai staff pemerintah desa. Agar dalam menjalankan tugasnya di dalam tim semua anggota bisa bekerja sama dengan baik. Ini dibuktikan dengan diadakannya survei yang dilakukan oleh Desa Kepurun dan Desa Bawukan kepada masyarakat terhadap tingkat kepuasan warga masyarakat terhadap kinerja TPK.

Dalam survei tersebut 80% warga masyarakat mengaku puas dengan kinerja anggota TPK. Hasil akhir ini juga membuktikan bahwa sikap Tim Pelaksana Kegiatan sudah menunjukkan bahwa mereka sudah melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

- d. Bagaimana pengaruh Faktor Struktur Birokrasi/ Organisasi terhadap keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di Desa Kepurun dan Desa Bawukan.

Struktur birokrasi terutama anggota Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) sudah sesuai dengan SOP (*standart operational procedure*) yang berlaku di Indonesia saat ini. Jadi tidak perlu diragukan lagi untuk kemampuannya melaksanakan kegiatan.

B. SARAN

Saran untuk Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kepurun maupun Desa Bawukan sebagai Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa yaitu:

- a. Baik Pemerintah Desa Kepurun maupun Pemerintah Desa Bawukan harus meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi terutama staff pemerintah desa yang bertugas karena mengingat kegiatan ini bersinggungan langsung dengan seluruh lapisan elemen masyarakat.
- b. Banyaknya usulan yang diberikan oleh warga pada saat Musrenbangdes yang tidak menjadi skala prioritas harap

dipertimbangkan untuk menjadi skala prioritas pada Pelaksanaan Kegiatan Alokasi Dana Desa di tahun berikutnya

- c. Kegiatan utama Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa yang ditujukan untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat jika belum terlaksana sepenuhnya pada tahun 2015, harap bisa dilanjutkan di tahun berikutnya. Karena jika dilihat dari segi Pembangunan baik Desa Kepurun dan Desa Bawukan belum sepenuhnya terlaksana mengingat minimnya dana.
- d. Untuk masyarakat Desa Kepurun dan Desa Bawukan untuk lebih meningkatkan partisipasi dan keterlibatannya dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Pemerintah Desa. Dan untuk lebih menjaga dan merawat fasilitas yang telah dibangun oleh pihak Pemerintah Desa.
- e. Untuk semua Pemerintah Desa yang melaksanakan kegiatan untuk pembangunan desa perlu diadakan perencanaan matang-matang karena kegiatan ini merupakan tanggung jawab staff Pemerintah Desa yang menjabat dan telah diberikan amanat oleh warganya.